



Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham di Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia (Sektor Makanan dan Minuman)

Anggun Enjelina Sirait*, M Khoiri

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Program Studi Manajemen, Universitas Putera Batam, Batam, Indonesia

Email: ¹anggunsirait98@gmail.com, ²M.Khoiri@puterabatam.ac.id

Email Penulis Korespondensi: anggunsirait98@gmail.com

Submitted: 99/01/2022; Accepted: 99/02/2022; Published: 25/02/2022

Abstrak—Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode waktu dari tahun 2016 sampai tahun 2020. Dalam penelitian ini terdapat 8 perusahaan sektor makanan dan minuman yang menjadi sample dengan menggunakan metode purposive sampling untuk menentukan sampel pada syarat tertentu. Kemudian variable yang diambil adalah Return On Asset, Current Ratio serta harga saham. Pada penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan sumber data sekunder yakni mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia dikumpulkan secara tidak langsung dari objek penelitian namun memperoleh data tersebut dari sumber lain seperti internet dan situs resmi perusahaan tersebut. serta analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan spss versi 26 untuk mengolah data. Hasil yang ditunjukkan oleh penelitian ini adalah bahwasannya (1) secara parsial return on asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, yang kedua (2) secara parsial current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan yang terakhir (3) secara simultan return on asset dan current ratio berpengaruh positif serta signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: Return on Asset; Current Ratio; Harga Saham

Abstract—The purpose of this study was to determine the effect of Profitability and Liquidity on Stock Prices in companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period from 2016 to 2020. In this study, there were 8 companies in the food and beverage sector that were sampled using purposive sampling method to determine the sample on certain conditions. Then the variables taken are Return On Assets, Current Ratio and stock prices. In this study using a quantitative approach and data collection was carried out using secondary data sources, namely collecting data on financial statements of sector and beverage companies listed on the Indonesian stock exchange which were collected indirectly from the object of research but obtained the data from other sources such as the internet and the company's official website. the. and data analysis using multiple linear regression analysis with the help of SPSS version 26 to process the data. The results shown by this study are that (1) partially the return on assets has a positive and significant effect on prices, the second (2) simultaneously the current ratio has a positive and significant effect on stock prices and the last (3) simultaneously return on assets and the current ratio has a positive and significant effect on stock prices.

Keywords: Return on Assets; Current Ratio; Stock Prices

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia teknologi dan komunikasi yang semakin pesat dari tahun ke tahun dan bahkan lebih maju lagi di tahun yang akan datang membuat persaingan bisnis dewasa ini semakin sengit dan kompetitif. Membuat para pebisnis harus berpikir lebih kreatif dalam memunculkan ide-ide bisnis yang menjanjikan dan menguntungkan. Nah salah satu cara yang dilakukan adalah dengan melakukan investasi, dimana investasi adalah hal yang sangat banyak diminati dan juga mempunyai pengaruh besar dalam perekonomian suatu Negara. Menurut Ekananda (2019 : 2) cara yang dapat diterapkan untuk dalam mengelola kekayaan yang dimiliki adalah dengan melakukan investasi yang bertujuan untuk melindungi kekayaan dari inflasi, pajak, serta nilai kekayaan. Untuk memajukan pertumbuhan ekonomi Indonesia harus mengutamakan anggaran yang cukup tersebut berupa anggaran penanaman modal baik dari dalam dan luar negeri, dengan begitu tercipta kesejahteraan masyarakat untuk seluruh kalangan dan kemajuan ekonomi Negara (Wangdra, 2019). Dengan menanamkan dana yang dimiliki pada sebuah perusahaan, untuk itu investor akan mempunyai hak untuk memperoleh laba atas perusahaan yang bersangkutan (Manullang, Sainan, Phillip, & Halim, 2019). Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dikemukakan oleh para peneliti terdahulu diatas maka penulis menyimpulkan bahwa investasi memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian suatu Negara baik itu investasi jangka panjang maupun jangka pendek.

Investor harus mempertimbangkan banyak hal sebelum melakukan investasi pada sebuah perusahaan, investor terlebih dahulu melihat bagaimana kinerja serta prospek keuntungan dari perusahaan yang akan ditanamkan dananya, disini prinsip kehati-hatian serta ketelitian investor sangat diperlukan sehingga dana yang di investasikan menghasilkan keuntungan dikemudian hari. Salah satu cara melihat apakah perusahaan mempunyai kondisi serta prospek kerja yang baik adalah dengan melihat laporan keuangan perusahaan tersebut. Kasmir (2017: 6-7) Mengatakan bahwa selain investor ada juga beberapa pihak lain yang membutuhkan informasi data keuangan yang telah dibuat oleh perusahaan diantaranya ialah pemerintah, kreditor dan supplier. Laporan keuangan merupakan kewajiban penuh yang harus dibuat oleh perusahaan guna mengetahui kondisi terkini dari perusahaan tersebut, maksudnya ialah melihat posisi keuangan di waktu tertentu dengan melihat kondisi neraca dan laporan keuangan. Setelah menilai kondisi dan kinerja perusahaan selanjutnya investor akan melihat berapa harga jual saham pada



perusahaan yang akan ditanamkan dananya. Pada harga saham menunjukkan kenaikan dengan itu para investor akan memberikan penilaian yang baik karena perusahaan mampu untuk mengelola kegiatan perusahaan yang dimilikinya. Perusahaan yang mempunyai prestasi kinerja yang bagus akan menarik perhatian investor untuk sukarela membeli sahamnya. Harga saham di BEI tergantung pada permintaan yang di klaim oleh investor dan penawaran yang diberikan oleh emiten atau perusahaan-perusahaan yang menjual saham nya dan menyebabkan harga saham menjadi naik turun, harga saham akan naik jika permintaan saham tersebut tinggi namun akan turun jika penawaran saham tersebut rendah (Indrayani, Wijayanti, & Samrotun, 2020). Ada beberapa kategori harga saham yang ditawarkan di Bursa Efek Indonesia diantaranya ialah, harga tertinggi, harga terendah dan harga penutupan. Faktor-faktor seperti fundamental, psikologis serta faktor eksternal merupakan beberapa penyebab naik turunnya harga saham. Dalam aktivitas investasi saham di BEI ada beberapa faktor makro yang telah mempengaruhi yaitu tingkat suku bunga, inflasi serta nilai kurs mata uang. Inflasi yang tinggi mengakibatkan terjadinya pergerakan indeks harga saham di BEI.

Profitabilitas serta likuiditas merupakan merupakan dua jenis kinerja keuangan yang dipakai pada penelitian ini. Kasmir (2017 : 196) mengatakan bahwa cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui nilai atau tingkat keuntungan dari suatu perusahaan adalah dengan mengukur rasio profitabilitasnya. Dimana pada profitabilitas merupakan laba perusahaan dengan kegiatan bisnis yang sedang dijalankan, serta yang menjadi tanda perusahaan mampu bertanggungjawab atas dana yang didapatkan dari para pemegang saham dan sebagai prospek atau nilai peluang perusahaan di masa depan. Perusahaan membutuhkan keuntungan atau laba yang besar untuk mempertahankan tingkat kestabilan likuiditas perusahaan. Profitabilitas yang besar dapat menarik jumlah para investor semakin banyak di perusahaan itu. Dengan tingginya profitabilitas yang dimiliki dapat membantu perusahaan untuk mengalokasikan dana yang dimiliki kepada para investor dengan membagikan deviden serta menambah kekuatan posisi likuiditas perusahaan tersebut. Return on asset (RO) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung rasio profitabilitas perusahaan. Current rasio digunakan untuk mengukur likuiditas, Semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola bisnis dan keuangannya dan bagaimana perusahaan itu dapat memenuhi kewajibannya itu akan dapat mempengaruhi minat investor datang ke perusahaan itu dan menanamkan modalnya (Sari et al., 2019).

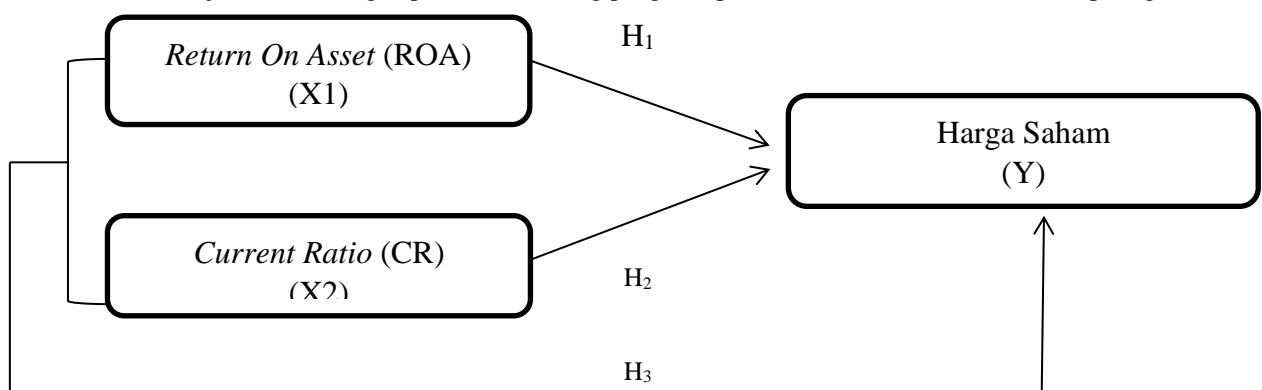
Perusahaan Sektor makanan dan minuman adalah satu dari banyak sektor yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor ini cukup banyak diminati oleh para investor karena merupakan sektor yang cukup prospektif dalam mendapatkan keuntungan. Ketersediaan bahan baku, keanekaragaman kemasan, kemudahan ekspedisi dan ditambah dengan keberadaan media sosial serta e-commerce membuat sektor ini semakin berkembang.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data sekunder yakni mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 dikumpulkan secara tidak langsung dari objek penelitian namun memperoleh data tersebut dari sumber lain seperti internet dan situs resmi perusahaan tersebut.

2.1 Kerangka Dasar Penelitian

Penelitian ini menjabarkan kerangka pemikiran tentang pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2.2 Pengembangan Hipotesis

2.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari usaha atau bisnis yang dijalankan adalah definisi dari rasio profitabilitas. Gambaran sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba ataupun keuntungan merupakan pengertian dari profitabilitas (Manurung & Nainggolan, 2020). Profitabilitas juga di definisikan sebagai penambahan nilai kepemilikan karena kesuksesan perusahaan dalam mengoperasikan bisnis yang dilakukan (Rianisari, Husnah, & Bidin, 2020). Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio profitabilitas



merupakan rasio yang mengukur seberapa besar tingkat pengembalian keuntungan yang didapat dalam kegiatan bisnis. Tingkat pengembalian yang tinggi (ROA) menandakan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik dan kondisi keuangan yang sehat. Ini merupakan kesukaan para investor dan akan tertarik menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Berdasarkan penjelasan di atas peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham

2.2.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham

Kinerja perusahaan untuk menyanggupi kewajiban jangka pendek dengan periode waktu yang sudah ditentukan adalah definisi likuiditas Fahmi (2018 : 65). Skala yang dipakai untuk mengukur resiko utang jangka pendek, dan memastikan operasi perusahaan tetap berjalan dengan lancar saat utang jangka pendek sudah jatuh tempo merupakan pengertian likuiditas (Rianisari et al., 2020). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang mempunyai pengaruh penting dalam laporan keuangan perusahaan karena dari rasio likuiditas dapat diketahui apakah perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan penjelasan di atas peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Likuiditas Berpengaruh Positif terhadap Harga Saham

2.2.3 Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Secara Simultan terhadap Harga Saham

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari usaha atau bisnis yang dijalankan adalah definisi dari rasio profitabilitas. Gambaran sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba ataupun keuntungan merupakan pengertian dari profitabilitas (Manurung & Nainggolan, 2020). Skala yang dipakai untuk mengukur resiko utang jangka pendek, dan memastikan operasi perusahaan tetap berjalan dengan lancar saat utang jangka pendek sudah jatuh tempo merupakan pengertian likuiditas (Rianisari et al., 2020). Sedangkan ppada Harga saham di BEI tergantung pada permintaan yang di klaim oleh investor dan penawaran yang diberikan oleh emiten atau perusahaan-perusahaan yang menjual saham nya dan menyebabkan harga saham menjadi naik turun, harga saham akan naik jika permintaan saham tersebut tinggi namun akan turun jika penawaran saham tersebut rendah (Indrayani et al., 2020). berdasarkan penjelasan di atas peneliti mengajukan hipotesis berikut :

H₃ : Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham

2.3 Variabel dan Pengukuran Variabel

Variabel Dependen

Harga Saham

Harga efek yang ditawarkan oleh emiten di pasar modal atau BEI merupakan harga saham. Pada penelitian ini peneliti mengambil harga saham berdasarkan harga penutupan (close price) dari perusahaan tersebut.

Variabel Independen

1. Profitabilitas : Profitabilitas di ukur dengan Return on asset, dimana ROA disamakan dengan rasio return on investment dimana rasio ini digunakan untuk melihat kemampuan pengembalian keuntungan dari anggaran yang sudah diinvestasikan Fahmi (2018 : 82). Rumus return on asset, ialah :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \quad (1)$$

2. Likuiditas : Current rasio digunakan untuk mengukur likuiditas Semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola bisnis dan keuangannya dan bagaimana perusahaan itu dapat memenuhi kewajibannya itu akan dapat mempengaruhi minat investor datang ke perusahaan itu dan menanamkan modalnya (Sari et al., 2019). Rumus dari current ratio ialah :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \quad (2)$$

2.4 Metode Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan program Statistical Package for the Social Science (SPSS) untuk mengolah data penelitian dari beberapa pengujian yaitu:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sudaryono (2018 : 82). penelitian deskriptif bertujuan untuk menjabarkan keadaan sebenarnya dari suatu populasi yang diantaranya ada kegiatan evaluasi pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan serta prosedur.

2. Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan hasil uji regresi linear berganda yang baik maka uji ini harus memenuhi beberapa tolak ukur uji asumsi klasik (Best Linear Unbiased Estimator) diantaranya yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi Sinambela & Sinambela (2021 : 429).

3. Uji Hipotesis

Uji ini menggunakan pendekatan analisis regresi linear berganda dan pada uji ini terdiri dari Uji Signifikansi Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t), Uji Signifikansi Seluruh Koefisien Regresi secara Serempak (Uji f) dan uji koefisien determinasi (R²).



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Statistik Deskriptif

Dengan menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dari suatu populasi dan memenuhi tahap-tahap penelitian adalah merupakan pengertian dari analisis deskriptif.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	40	,05	17,51	6,1217	4,58447
CR	40	1,00	5,11	2,1325	1,16281
Harga Saham	40	87	2710	1121,40	650,827
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26, tahun 2021

Nilai minimum untuk variabel ROA adalah 0,05 dan nilai maksimum nya adalah 17,51 dengan nilai rata-rata 6,1217. Nilai minimum untuk variabel CR adalah 1,00 dan nilai maksimumnya adalah 5,11 dengan nilai rata-rata 2,1325. Nilai minimum untuk variabel Harga Saham adalah 87 dan nilai maksimumnya adalah 2710 dengan nilai rata-rata 1121,40.

3.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik ada beberapa uji yang harus dilakukan dalam mendapatkan hasil yang baik dan benar pada hasil uji regresi linear berganda, maka uji ini harus memenuhi beberapa tolak ukur uji asumsi klasik (Best Linear Unbiased Estimotor) diantaranya yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menguji dalam model regresi linear variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data dapat dilihat dengan grafik histogram dan P-P plot dan menggunakan nilai Kolmogorov-Smirno.

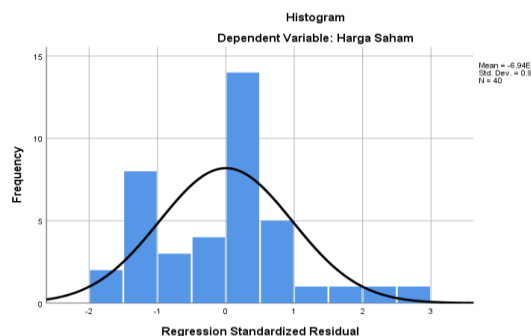
Tabel 2. Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	409,11606034
Most Extreme Differences	Absolute	,118
	Positive	,118
	Negative	-,085
Test Statistic		,118
Asymp. Sig. (2-tailed)		,172 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26, tahun 2021

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan data berdistribusi normal dilihat dari nilai signifikan diatas 0,05 ($0,200 > 0,05$). nilai signifikan dari uji di atas adalah sebesar 0,172 berarti data tersebut berdistribusi normal.

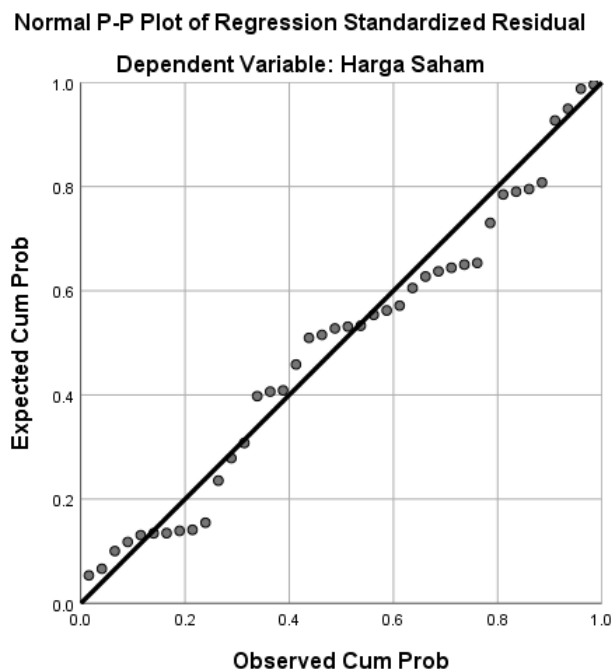


Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26, tahun 2021

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas dengan Histogram



Berdasarkan gambar diatas ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal karena membentuk suatu kurva berbentuk lonceng (bell shaped curve). Grafik P-P Plot juga dipakai untuk melihat normalitas data. Dibawah ini adalah tampilan dari grafik P-P Plot.



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26, tahun 2021

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas dengan P-P Plot

Berdasarkan grafik P-P Plot diatas ditarik kesimpulan bahwa pola grafik berdistribusi normal dilihat dari titik-titik yang mengikuti garis diagonal.

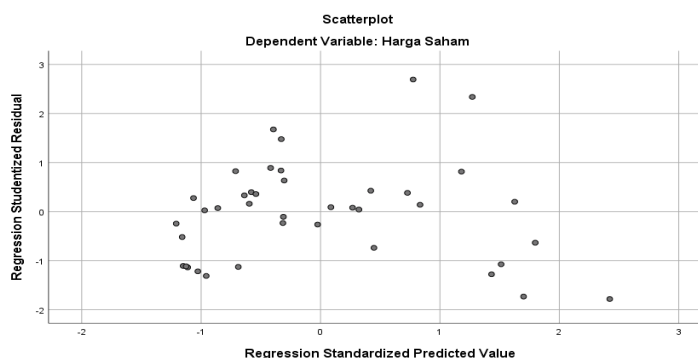
Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1(Constant)	242.240	142.606		1.699.098			
ROA	74.572	17.526	.525	4.255.000	.701	1.427	
CR	198.193	69.100	.354	2.868.007	.701	1.427	

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26, tahun 2021

Berdasarkan Tabel 3. diketahui bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data di atas. Dapat diketahui dari nilai tolerance > 0,1 yaitu pada variabel ROA dan CR memiliki nilai yang sama sebesar 0,701 dan juga nilai VIF < 10 dengan variabel ROA dan CR memiliki dengan nilai yang sama juga yaitu 1.427. Dengan begitu variabel independen yaitu ROA dan CR tidak terdapat hubungan multikolinieritas.



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26, tahun 2021

Gambar 4. Hasil Uji Heterokedastisitas Grafik Scatterplot



Heteroskedastisitas adalah suatu kondisi dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada semua model regresi linear, jika asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi maka model regresi tidak valid. Berdasarkan gambar 3 di atas menunjukkan adanya titik-titik yang menyebar dan tidak membentuk pola, untuk itu dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 4 Uji Autokorelasi

<i>Model Summary^b</i>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.778 ^a	.605	.583	420.028	1.856	

a. Predictors: (Constant), CR, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26, tahun 2021

Uji autokorelasi digunakan untuk mengujian asumsi regresi dimana variabel dependen tidak berhubungan dengan variabel sendiri. Cara yang dapat dilakukan untuk menguji data terjadi autokorelasi atau tidak dengan melihat *Durbin Watson*. Uji autokorelasi di atas adalah data yang uji autokorelasi menggunakan *Durbin Watson*. Berdasarkan tabel 4 di atas maka diketahui nilai *Durbin Watson* adalah sebesar 1,856 dengan kriteria ketentuan $du < d < 4 - du$, dimana $1,6000 < 1,856 < 4 - 1,6000 = 2,4$ berdasarkan data ini dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Linear Berganda

<i>Coefficients^a</i>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1(Constant)	242.240	142.606		1.699	.098		
ROA	74.572	17.526	.525	4.255	.000	.701	1.427
CR	198.193	69.100	.354	2.868	.007	.701	1.427

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26, tahun 2021

Teknik statistic yang dipakai dalam menggambarkan hubungan fungsional antara variabel tidak bebas dengan variabel bebas adalah merupakan pengertian dari regresi. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai constant “a” adalah 242,240 sehingga kedua koefisien membentuk persamaan linear sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 242.240 + 74.572X_1 + 198.193X_2 + e$$

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b1,b2 = Koefisien regresi variabel bebas

X1 = Return on asset

X2 = Current Ratio

e = Standar error / kesalahan

Tabel 6. Hasil Uji T-Test

<i>Coefficients^a</i>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1(Constant)	242.240	142.606		1.699	.098		
ROA	74.572	17.526	.525	4.255	.000	.701	1.427
CR	198.193	69.100	.354	2.868	.007	.701	1.427

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26, tahun 2021

Pengaruh variabel independen dengan variabel dependen secara parsial dapat dilihat dengan menggunakan uji statistik T dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} kriteria berikut :

1. Nilai sig < 0,05 dan t hitung > t tabel menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Nilai sig > 0,05 dan t hitung < t tabel menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan tabel 6 di atas maka ditarik kesimpulan bahwa :

1. Nilai thitung Return On Asset (ROA) adalah 4,255 dengan nilai signifikan 0,000 sehingga nilai thitung > ttabel yaitu $4,255 > 2,02619$ berdasarkan nilai tersebut ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan secara parsial ROA memiliki pengaruh terhadap harga saham.



2. Nilai thitung Current Ratio (CR) adalah 2,868 dengan nilai signifikan 0,007 sehingga nilai thitung > ttabel yaitu $2,868 > 2,02619$ berdasarkan nilai tersebut ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan secara parsial CR memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Tabel 7. Uji Signifikansi Seluruh Koefisien Regresi secara Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9991815.518	2	4995907.759	28.318	.000 ^b
	Residual	6527662.082	37	176423.300		
	Total	16519477.600	39			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), CR, ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26, tahun 2021

Berdasarkan tabel 7. di atas, menghasilkan nilai f_{hitung} sebesar 28,318 dengan nilai signifikan 0,000 dari nilai tersebut menunjukkan variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Untuk mencari nilai f_{hitung} adalah sebagai berikut nilai $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$, nilai $df_2 = n - k = 40 - 3 = 37$ maka diperoleh $f_{tabel} = 3,252$ dengan demikian $f_{hitung} = 28,318 > f_{tabel} = 3,252$ untuk itu dapat ditarik kesimpulan bahwa ROA dan CR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.778 ^a	.605	.583	420.028	1.856	

a. Predictors: (Constant), CR, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26, tahun 2021

Uji koefisien determinasi digunakan dalam mengukur seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dan melihat persentase pengaruh variabel ROA dan CR secara simultan terhadap harga saham. Dari hasil tabel 8 di atas nilai R^2 adalah sebesar 0,605 maka dari itu persentase pengaruh yang diberikan variabel ROA dan CR terhadap harga saham adalah sebesar 60,5 % sedangkan selisih nya sebesar 39,5 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam variabel penelitian ini.

3.2 Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian membuktikan bahwa Profitabilitas (ROA) memiliki nilai t_{hitung} adalah 4,255 dengan nilai signifikan 0,000 sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,255 > 2,02619$. Berdasarkan nilai tersebut ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan secara parsial ROA memiliki pengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rafida Khairani, Fati Syafira, 2021) dimana ROA berpengaruh positif terhadap harga saham, karena untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan melihat jumlah aktiva perusahaan yang tersedia adalah pengertian dari return on asset. Nilai return on asset yang tinggi menandakan bahwa kinerja operasional dari perusahaan baik sehingga mampu menarik perhatian investor untuk menanamkan dana yang di milikinya ke perusahaan tersebut, dengan keadaan seperti ini dapat meningkatkan harga saham.

2. Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Harga Saham

Hasil penelitian membuktikan bahwa Likuiditas (CR) memiliki nilai t_{hitung} Current Ratio (CR) adalah 2,868 dengan nilai signifikan 0,007 sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,868 > 2,02619$ berdasarkan nilai tersebut ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan secara parsial CR memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Latifah & Suryani, 2020) dimana CR berpengaruh positif terhadap harga saham, karena jika perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendeknya dengan tepat waktu maka investor akan menilai bahwa perusahaan itu memiliki kinerja yang baik sehingga penawaran akan saham pada perusahaan itu akan akan meningkat dan diikuti juga oleh harga saham yang naik.

3. Persentase Pengaruh yang Diberikan Variabel ROA dan CR terhadap Harga Saham Secara Simultan

Persentase Pengaruh yang Diberikan Variabel ROA dan CR terhadap Harga Saham Secara Simultan adalah sebesar 60,5 % sedangkan selisih nya sebesar 39,5 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam variabel penelitian ini.

4. Implikasi Hasil Penelitian Secara Teoritis dan Praktis

Hasil penelitian ini secara teoritis menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap harga saham, berdasarkan hasil di atas diharapkan penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan teori penelitian terdahulu dan teori pada penelitian selanjutnya. Sementara hasil penelitian ini secara praktis dapat menjadi



acuan bagi investor untuk meninjau faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham dan yang memiliki potensi untuk meningkatkan kekayaan para investor.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan di penelitian ini dengan menguji masing-masing variabel pada uji statistik deskriptif, asumsi klasik dan uji hipotesis dengan memakai alat uji SPSS versi 26 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian membuktikan bahwa Profitabilitas (ROA) memiliki nilai t_{hitung} adalah 4,255 dengan nilai signifikan 0,000 sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,255 > 2,02619$. Berdasarkan nilai tersebut ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan secara parsial ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Dan untuk hasil pengujian variabel likuiditas membuktikan bahwa likuiditas (CR) memiliki nilai t_{hitung} Current Ratio (CR) adalah 2,868 dengan nilai signifikan 0,007 sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,868 > 2,02619$ berdasarkan nilai tersebut ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan secara parsial CR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan pada koefisien determinasi (R^2) dan pengaruh yang diberikan variabel ROA dan CR terhadap harga saham adalah sebesar 60,5 % sedangkan selisih nya sebesar 39,5 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam variabel penelitian ini yang berarti masih ada variabel atau faktor lain yang berpengaruh terhadap harga saham. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah variabel independen sehingga dapat diketahui faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi harga saham dan peneliti juga menyarankan kepada para investor jika menanamkan modalnya ada baiknya untuk melihat dari berbagai faktor jangan hanya berfokus pada faktor profitabilitas dan likuiditas saja namun ada baiknya melihat faktor-faktor lain yang berpengaruh.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan segala keterbatasan penulis menyadari pula bahwa penelitian ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini, khususnya kepada bapak/ibu dosen dan seluruh civitas akademika yang ada di Universitas Putera Batam, kepada manajemen Kantor Bursa Efek Indonesia KP Kepulauan Riau, beserta seluruh staff yang memberikan ijin untuk penulis melakukan penelitian di BEI, Kedua Orangtua tercinta dan kepada seluruh rekan-rekan serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namun telah membantu hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

REFERENCES

- Ekananda, M. (2019). *Manajemen Investasi*. (A. M. Oktaviani, Ed.). Jakarta: Erlangga.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. (M. A. Djalil, Ed.). Bandung: ALFABETA.
- Indrayani, A. W., Wijayanti, A., & Samrotun, Y. C. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Dividend Payout Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 216. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.89>
- Kasmir, D. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Revisi)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, JAKARTA.
- Latifah, H. C., & Suryani, A. W. (2020). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, dan likuiditas terhadap harga saham. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 7(1), 31–44. <https://doi.org/10.17977/um004v7i12020p31>
- Manullang, J., Sainan, H., Phillip, P., & Halim, W. (2019). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Owner*, 3(2), 129. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.142>
- Manurung, S., & Nainggolan, C. D. (2020). Intervening Atas Pengaruh Likuiditas Profitability As an Intervening Variable To, 5(2), 125–137.
- Rafida Khairani, Fati Syafira, M. S. (2021). The effect of profitability and liquidity ratios on company share prices in the property sector, 4, 698–705.
- Rianisari, A., Husnah, H., & Bidin, C. R. K. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Industri Makanan Dan Minuman Di Bei. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 4(2), 113–120. <https://doi.org/10.22487/jimut.v4i2.112>
- Sari, N., Malia, R., Rajagukguk, R. H., Ivana, I., Govinna, S., & Purba, M. I. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Firm Size dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Wholesale dan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013-2017. *Owner*, 3(2), 30. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.120>
- Sinambela, P. L., & Sinambela, S. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Monalisa, Ed.). DEPOK: PT RajaGrafindo Persada, Depok.
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*. DEPOK: PT RajaGrafindo Persada, Depok.
- Wangdra, S. (2019). Analisis Current Ratio, Debt To Total Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 75. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1236>